

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, status perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan dan porsi saham publik terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa laporan tahunan. Jumlah perusahaan yang diteliti sebanyak 59 perusahaan selama 4 tahun, sehingga jumlah berjumlah 236.

Sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan untuk uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda. Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data adalah pendekatan kuantitatif, dengan alat bantu perhitungannya menggunakan bantuan program SPSS versi 16. Ada 59 laporan keuangan perusahaan. Variabel dependen yang digunakan adalah kelengkapan pengungkapan laporan keuangan dan variabel independen terdiri dari ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, status perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan dan porsi saham publik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa empat variabel independen berpengaruh signifikan bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, *leverage*, profitabilitas, porsi saham publik berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan. Sedangkan ukuran perusahaan, status perusahaan, umur perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 20,8 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi dari variabel-variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan 20,8 persen kelengkapan pengungkapan laporan keuangan, sedangkan sisanya sebesar 79,2 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, status perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan dan porsi saham publik dan kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

ABSTRACT

This study aimed to analyze the effect of firm size, liquidity, leverage, corporate status, profitability, company age and stock ownership portion on the completeness of the disclosure of financial statements in the manufacturing companies contained in the Indonesia Stock Exchange in 2011-2014. The data of this study are those used secondary data, such as annual reports. The number of companies studied as many as 59 company for 4 years, so the number of samples totaling 236 samples.

The research sample using purposive sampling method. Analysis of the data used in this study is the classical assumption test and to test hypotheses using multiple regression analysis. The approach used to analyze the data is quantitative approach, with tools calculations using SPSS version 16. There are 59 financial statement. The dependent variable is the completeness of the disclosure of financial statements and the independent variable is firm size, liquidity, leverage, corporate status, profitability, company age and stock ownership portion.

The results showed that four independent variables jointly significant effect on the dependent variable. The results showed that the liquidity, leverage, profitability, and stock ownership portion of a significant effect on the disclosure of financial statements. As for firm size, corporate status, age of the company does not have significant influence on the completeness of the disclosure of financial statements. The test results in this study the coefficient of determination of 20.8 percent. This suggests that the combination of the independent variables in this study could explain 20.8 percent of the completeness of the disclosure of financial statements, while the remaining 79.2 percent is explained by other variables not examined in this study.

Keywords: firm size, liquidity, leverage, corporate status, profitability, company age and stock ownership portion and completeness of the disclosure of financial statements.

INTISARI

Masalah utama penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan luas pengungkapan laporan keuangan dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan dibuat untuk menyediakan informasi bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan. Pihak ekstern yang dimaksud adalah para investor, kreditur dan lainnya yang membutuhkan informasi dari laporan keuangan dalam membuat keputusan untuk investasi maupun pemberian kredit. Karena pentingnya informasi dari laporan keuangan maka diharapkan informasi tersebut harus dapat dipercaya dalam menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya mengenai sumber-sumber ekonomi, kewajiban, modal perusahaan serta perubahan yang terjadi terhadapnya.

Menurut Hendriksen (2002:436) dalam Ginting dan Akhmad (2010) mengatakan “pengungkapan laporan keuangan dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu pengungkapan wajib (Mandatory Disclosure) dan pengungkapan sukarela (Voluntary Disclosure).” Pengungkapan wajib merupakan kebijakan Bapepam yang mewajibkan bagi perusahaan go public untuk mengungkapkan laporan tahunan perusahaan. Sedangkan pengungkapan sukarela merupakan kebijakan dari perusahaan go public itu sendiri untuk mengungkapkan laporan tahunannya kepada publik dengan sukarela (Priyanto dan Widianingsih, 2012).

Pengungkapan laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan yang merupakan ciri atau sifat yang melekat dalam suatu entitas. Lang dan Lundhlo (1994) dalam Subiyantoro (1996:3) dalam Ginting dan Arifin (2010) mengatakan dalam konteks laporan keuangan membagi karakteristik perusahaan menjadi tiga kategori yaitu variabel struktur (*structure relate variables*) meliputi ukuran perusahaan dan kemampuan melunasi hutangnya. Variabel yang kedua adalah variabel kinerja (*performance related variables*) mencakup likuiditas perusahaan dan profitnya. Variabel terakhir adalah variabel pasar (*market related variables*) dilihat dari porsi saham publik, umur perusahaan dan status perusahaan. (Ginting dan Akhmad, 2010).

Berdasarkan kajian pustaka yang mendalam, diajukan 7 hipotesis sebagai berikut : 1) Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. 2) Likuiditas perusahaan berpengaruh positif terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. 3) *Leverage* perusahaan berpengaruh positif terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. 4) Status perusahaan berpengaruh positif pada kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. 5) Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. 6) Profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan. 7) Porsi Kepemilikan Saham oleh publik berpengaruh positif terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa laporan tahunan. Jumlah perusahaan yang diteliti sebanyak 59 perusahaan selama 4 tahun, sehingga jumlah berjumlah 236. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan teknik analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas, *leverage*, profitabilitas, porsi saham publik berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan. Sedangkan ukuran perusahaan, status perusahaan, umur perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 20,8 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi dari variabel-variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan 20,8 persen kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayahNy sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang judul **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, STATUS PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN, PORSI SAHAM PUBLIK TERHADAP KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014).**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata 1 (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya tugas akhir ini berkat bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ibu Hj. Olivia Fachrunnisa, S.E., M.Si.,Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bapak Rustam Hanafi, S.E, MSc, Akt, CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang
3. Bapak Lisa Kartikasari, S.E, M.Si, Akt selaku Dosen pembimbing skripsi yang memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
5. Seluruh Staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah banyak membantu proses kuliah hingga saat ini
6. Kedua orang tua, dan adik yang selalu menyayangi, mendukung dan mendoakan.
7. Teman -teman S1 Akuntansi UNISSULA angkatan 2015.
8. Seluruh teman seperjuangan yang tidak bisa penulis tulis satu persatu.

Penulismenyadari bahwadalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak

kekurangan untuk itu penulis mohon saran dan kritik dari pembaca sekalian agar penulisan di masa yang akan datang lebih baik dan semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada saya dan juga kepada banyak pihak.

Semarang, September 2016

Penulis